Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Demokrasi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Situraja

Serlina Agustin, Dinie Anggraeni Dewi²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Kampus Daerah Cibiru, Universitas Pendidikan Indonesia,
Jl. Pendidikan No.15, Cibiru Wetan, Cileunyi, Bandung, Jawa Barat 40625.
serlina@upi.edu

Abstract

This research aims to determine the form of implementation of the values of democracy education in grade VIII students of SMP Negeri 1 Situraja. The research method used is a case study method with a qualitative approach. The research informants were class VIII students of SMP Negeri 1 Situraja in the 2020/2021 school year with data collection techniques, namely asynchronously using google form media. The results showed that the values of democracy which became the benchmark in developing democracy had been lived by students, especially in grade VIII students of SMP Negeri 1 Situraja. They have implemented democratic values in the school environment. The values of democratic education are tolerance, honesty, social spirit, environmental care, creativity and responsibility. These democratic values are implemented through activities organized by the OSIS at SMP Negeri 1 Situraja.

Keywords: Implementation, Democratic Education, Democratic Values

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui bentuk implementasi nilai-nilai pendidikan demokrasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Situraja. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Informan penelitian yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Situraja tahun pelajaran 2020/2021 dengan teknik pengumpulan data yaitu dengan cara *asynchronous* menggunakan media google formulir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai demokrasi yang menjadi tolak ukur dalam mengembangkan demokrasi sudah dijalani oleh siswa, terutama pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Situraja. Mereka telah mengimplementasikan nilai-nilai demokrasi di lingkungan sekolah. Adapun nilai-nilai pendidikan demokrasi tersebut yakni toleransi, jujur, berjiwa sosial, peduli lingkungan, kreatif dan bertanggung jawab. Nilai-nilai demokrasi tersebut diimplementasikan melalui kegiatan yang diselenggarakan oleh OSIS di SMP Negeri 1 Situraja.

Kata Kunci: Implementasi, Pendidikan Demokrasi, Nilai-Nilai Demokrasi

Copyright © 2021 Serlina Agustin, Dinie Anggraeni Dewi

✉ Corresponding author: Siti Humaeroh

Email Address: 07siti.humaeroh@upi.edu (Jl. Pendidikan No.15, Cibiru, Wetan, Cileunyi, Bandung)

Received 22 March 2020, Accepted 24 April 2020, Published 30 April 2021

PENDAHULUAN

Sistem Pendidikan Nasional tertuang dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa Pendidikan Nasional memiliki fungsi yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan untuk menciptakan warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab adalah pendidikan demokrasi.

Teguh Sihono (2011:5) menyebut bahwa pendidikan demokrasi dapat dikatakan sebagai suatu pelajaran serta suatu pengelolaan sekolah yang dapat memberikan kesempatan guru, siswa dan warga sekolah lainnya untuk berpartisipasi dalam segala aktivitas di sekolah. Udin S. Winataputra (2001), menyebutkan bahwa Indonesia sudah menerapkan pendidikan demokrasi nasional sejak tahun 1945 sampai sekarang. Di sekolah yang bersifat demokratis, segala keputusan yang diambil mengikutsertakan mereka yang terlibat oleh pengambilan keputusan tersebut. bahwa pendidikan demokrasi juga dapat disebut sebagai suatu proses dalam memberikan kesempatan kepada siswa sebagai kegiatan praktik kehidupan yang demokratis baik di kelas, sekolah, maupun di masyarakat dengan tujuan agar mereka mengetahui dan memahami bagaimana proses politik suatu negara berlangsung sehingga siswa mampu berpartisipasi secara aktif dan efektif dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pengertian pendidikan demokrasi ini berkaitan dengan substansi dari demokrasi itu sendiri (Arifin, 2010:132).

Dalam pendidikan demokrasi memerlukan usaha yang nyata dari setiap warga negara untuk mendukung peningkatan pendidikan demokrasi. Hal tersebut yakni dengan adanya nilai-nilai demokratis yang menjadi perilaku warga negara yang bersandar atau bersifat demokratis. Menurut Hendry B. Mayo (dalam Winarno, 2019:147) nilai-nilai demokrasi meliputi; menghormati kebebasan, menghargai perbedaan, damai dan sukarela, teratur, adil, memahami keanekaragaman, menghormati kebebasan, paksaan yang minimal dan memajukan ilmu. Menurut Zamroni (2011:149), apabila manusia tidak memegang nilai-nilai Pancasila dengan teguh, maka terciptanya masyarakat yang demokratis akan menjadi impian belaka.

Nilai-nilai demokrasi sangat penting untuk penegakan pendidikan demokrasi di Indonesia. Dengan banyaknya penduduk Indonesia dan beragamnya suku atau ras di Indonesia menjadikan nilai-nilai demokrasi sebagai pemersatu bangsa. Nilai-nilai demokrasi tidak akan terwujud tanpa adanya implementasi. Menurut Grindle (dalam Haedar, 2012:2) Implementasi diartikan sebagai proses umum tindakan yang dapat diteliti pada tingkat program tertentu. Nilai-nilai pendidikan demokrasi apabila dapat diimplementasikan, maka akan menjadi suatu proses dalam menciptakan suatu generasi yang memiliki sikap dan perilaku demokratis. Hal ini dapat menjadi modal dalam menghadapi situasi di zaman sekarang. Dimana, peserta didik harus memiliki nilai-nilai pendidikan demokrasi dan mengimplementasikannya dalam kehidupan. Selain itu, Rusli Karim (1991) menyebutkan bahwa kepribadian yang demokratis sangat perlu ditanamkan, meliputi toleransi, inisiatif, komitmen dan tanggungjawab.

Saat ini dunia pendidikan sudah menjadikan pendidikan demokrasi sebagai langkah untuk menciptakan generasi yang demokratis. Pendidikan sudah diamanatkan Undang- Undang untuk dapat mengarahkan siswa menjadi warga negara yang demokratis (Nungki, 2017:164). Karena pada zaman sekarang, banyak perilaku siswa yang dapat dikatakan telah keluar dari zona sebagai siswa. Siswa tidak mencerminkan sikap dan perilakunya sebagai peserta didik, melainkan terciptanya sikap yang bertentangan dengan nilai-nilai demokrasi. Oleh karena itu, Pendidikan Kewarganegaraan menjadi

jembatan penanaman pendidikan demokrasi agar siswa mengetahui dan mempelajari nilai-nilai pendidikan demokrasi. Berdasarkan hal tersebut, maka rumusan masalah yang akan diteliti yaitu bagaimana bentuk implementasi dari nilai-nilai pendidikan demokrasi pada siswa SMP. Dan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana implementasi nilai-nilai pendidikan demokrasi pada siswa SMP.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk mengetahui sejauh mana siswa SMP mengetahui mengenai nilai-nilai dalam pendidikan demokrasi dan pengimplementasiannya. Pendekatan kualitatif bertujuan menjabarkan fenomena dan disajikan sesuai fakta di lapangan (David H.T., 2016:10). Penelitian ini melibatkan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Situraja Tahun Ajaran 2020/2021 sebagai informan dan mengambil 10 data dari hasil pengumpulan data yang diperoleh.

Teknik pengumpulan data yaitu dengan cara *asynchronus* menggunakan media google formulir. Peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari responden, kemudian hasil pengumpulan data yang diperoleh dianalisis dengan teknik analisis data kualitatif. Aktivitas dalam analisis data, yakni dengan *reduction* yaitu mereduksi data hasil penelitian dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang sesuai di lapangan. (Ahmad Rijali 2018:91). Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang dapat mempermudah peneliti untuk mendapatkan hasil analisis data. Hasil dari analisis kemudian disimpulkan dengan menggunakan metode *conclusion*, yakni menyajikannya dalam bentuk uraian serta disimpulkan sesuai dengan data hasil yang didapat dari responden.

HASIL PENELITIAN

Peneliti mendapatkan para siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Situraja banyak yang mengetahui mengenai pentingnya pendidikan demokrasi karena di sekolah mereka mempelajari mengenai pendidikan demokrasi dan nilai-nilai dari pendidikan demokrasi itu sendiri, karena mereka mempelajari materi pembelajaran tersebut yang tertuang dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Dari data penelitian yang diperoleh, implementasi nilai-nilai pendidikan demokrasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Situraja tidak hanya terjadi di lingkungan sekolah, namun mereka juga telah melakukan implementasi nilai-nilai pendidikan demokrasi di lingkungan masyarakat.

Nilai-nilai demokrasi yang sering mereka implementasikan di lingkungan sekolah yakni toleransi. Karena SMP Negeri 1 Situraja memiliki keragaman baik dalam hal agama maupun suku/ras. Mereka tidak menjadikan itu sebagai faktor penghambat dalam berteman di lingkungan sekolah. Rasa hormat dan saling menghargai antar teman sering dilakukan oleh siswa di SMP Negeri 1 Situraja.

Seperti, menghargai teman yang sedang beribadah sesuai dengan kepercayaannya masing-masing, menghormati teman dengan ras/suku berbeda, dan selalu menghargai pendapat orang lain terutama dalam suatu organisasi.

Selain toleransi, nilai-nilai demokrasi lain yang melekat pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Situraja yaitu jujur, peduli lingkungan, kreatif, peduli sosial, percaya diri dan tanggung jawab. Implementasi sikap jujur pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Situraja yaitu ketika melaksanakan ujian. Mereka berusaha untuk jujur dalam mengerjakan ujian. Karena, mereka yakin bahwa dengan kejujuran akan mendapatkan hasil yang memuaskan. Dan sikap yang mereka ambil ketika melihat temannya menyontek ketika ujian, mereka memilih untuk menegur dan menasihatinya supaya mereka dapat memperbaiki kesalahannya dan tidak mengulangnya.

Dalam data yang diperoleh, penyelesaian sikap yang bertentangan dengan nilai-nilai demokrasi seperti tidak jujur dalam mengerjakan ujian. Mereka tidak melaporkannya kepada guru atau pengawas. Karena, bagi mereka hal tersebut masih bisa diperbaiki bersama-sama dengan membantu temannya untuk belajar lebih giat lagi. Hal itu merupakan implementasi nilai-nilai demokrasi juga dalam bentuk peduli sosial. Jadi, siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Situraja menanamkan peduli sosial kepada semua siswa tanpa membedakan.

Bentuk lain dari implementasi nilai-nilai demokrasi peduli sosial yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Situraja selalu melaksanakan silaturahmi kepada siswa yang mendapat musibah, baik itu musibah kesehatan ataupun lain sebagainya. Mereka memiliki rasa empati terhadap temannya yang mengalami musibah. Biasanya mereka bekerja sama dengan anggota OSIS SMP Negeri 1 Situraja untuk melaksanakan kegiatan peduli sosial tersebut. Seperti, menjenguk siswa yang sakit, memberikan donasi kepada siswa yang mengalami musibah kebakaran rumah ataupun musibah lainnya serta melayat apabila ada orang tua siswa yang meninggal dunia.

Selain itu, peduli lingkungan juga ditanamkan oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Situraja. Mereka selalu bertanggung jawab dengan jadwal piket kelas masing-masing. Selain dari adanya dorongan dari wali kelas, mereka juga menyadari bahwa peduli lingkungan dapat menjadi faktor pendorong mereka belajar dengan baik. Mereka selalu menjaga kebersihan ruang kelas dan mengkreasikan ruang kelas sesuai dengan kenyamanan para siswa. Implementasi peduli lingkungan juga didukung oleh kegiatan OSIS di SMP Negeri 1 Situraja. Karena SMP Negeri 1 Situraja merupakan sekolah yang berada di tengah-tengah kota, maka selalu menjadi cerminan bagi sekolah-sekolah lainnya.

Sebagaimana Ketua OSIS SMP Negeri 1 Situraja menyatakan bahwa OSIS memiliki kegiatan rutin yang diselenggarakan di sekolah. Dalam kegiatan tersebut tidak lupa untuk mengutamakan nilai-nilai demokrasi sebagai pelaksanaan kegiatan. Seperti, adanya program bersih-bersih halaman sekolah setiap hari Sabtu tentunya dengan pembagian tugas secara adil kepada setiap kelasnya. Dari kegiatan itu, menciptakan sikap peduli lingkungan, adil, bekerja sama, gotong royong dan saling membantu menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Sebagai siswa, mereka belajar bertanggung jawab,

disiplin dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang diselenggarakan di sekolah. Hal itu juga termasuk dalam implementasi nilai-nilai pendidikan demokrasi, yakni berperan aktif berpartisipasi mendukung kegiatan yang dilaksanakan di sekolah.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, nilai-nilai demokrasi masih menjadi suatu konsep yang dipegang para siswa, terutama siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Situraja dalam melaksanakan kewajibannya sebagai peserta didik. Di lingkungan sekolah, tidak sedikit siswa yang berani mengimplementasikan nilai-nilai demokrasi secara terbuka. Seperti, pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Situraja, mereka mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan demokrasi melalui mata pelajaran yang mereka ikuti di sekolah, yakni Pendidikan Kewarganegaraan.

Dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan mereka diperkenalkan dengan nilai-nilai demokrasi yang tentu menjadi pilar utama dalam menciptakan siswa yang demokratis di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Mereka sudah memiliki tanggung jawab masing-masing dimana dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan di sekolah, mereka selalu ikut berpartisipasi dengan mendukung dan turut serta dalam kegiatan tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian, nilai-nilai pendidikan demokrasi yang diimplementasikan oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Situraja beranekaragam, yakni mereka menanamkan sikap toleransi yang tinggi. Karena siswa di SMP Negeri 1 Situraja banyak dan variatif, mereka mengimplementasikan toleransi seperti saling menghargai antar teman yang berbeda agama, menghargai pendapat orang lain dalam berdiskusi dan tidak memaksakan kehendak orang lain.

Kemudian, siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Situraja juga mengimplementasikan nilai-nilai demokrasi yang berkaitan dengan jiwa sosial dan peduli lingkungan. Berdasarkan hasil penelitian, mereka selalu mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh OSIS, misalnya gotong royong membersihkan ruang kelas secara teratur. Dalam hal ini, implementasi nilai-nilai demokrasi yaitu jiwa sosial dan gotong royong sangat bermanfaat tidak hanya di lingkungan sekolah, melainkan di lingkungan masyarakat juga. Jika sebagai siswa mampu mengimplementasikan lagi di lingkungan masyarakat, tak sedikit orang di sekitar kita yang bangga melihat seorang siswa memiliki jiwa demokratis, ini dapat menjadi faktor pendukung dalam menciptakan karakter demokratis pada peserta didik.

Selain itu, dari hasil penelitian didapatkan bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Situraja memiliki jiwa peduli sosial, terutama pada siswa yang mengalami musibah. Dalam hal ini, sangat mendorong siswa untuk dapat bersosialisasi lebih luas lagi yakni menciptakan keberanian siswa dalam mengembangkan rasa empatinya.

Apabila para siswa terbiasa mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan demokrasi di lingkungan sekolah terutama pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Situraja. Maka, akan tumbuh sikap demokratis yang melekat pada siswa tidak hanya di lingkungan sekolah melainkan juga di lingkungan

keluarga, masyarakat, berbangsa dan negara. Bahkan saat siswa melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya, hal ini akan menjadi nilai tambahan tersendiri bagi para siswa sebagai bekal untuk meraih cita-cita yang di inginkan.

KESIMPULAN

Nilai-nilai demokrasi sejatinya telah tertanam pada diri seorang siswa. Dengan adanya mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah, memberi bekal kepada siswa untuk menjadi siswa yang demokratis. Implementasi nilai-nilai demokrasi yang menjadi tolak ukur dalam mengembangkan demokrasi sudah dijalani oleh siswa, terutama pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Situraja. Berdasarkan hasil penelitian, mereka telah mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan demokrasi di lingkungan sekolah. Adapun nilai-nilai pendidikan demokrasi tersebut yakni toleransi, jujur, berjiwa sosial, peduli lingkungan, kreatif dan bertanggung jawab. Nilai-nilai demokrasi tersebut diimplementasikan melalui sikap dan perilaku mereka di lingkungan sekolah maupun melalui kegiatan yang diselenggarakan oleh OSIS di SMP Negeri 1 Situraja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada keluarga besar SMP Negeri 1 Situraja, khususnya siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Situraja yang telah ikut berpartisipasi dalam penelitian ini dengan bersedia menjadi informan penelitian, sehingga kami bisa menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

REFERENSI

- Ahmad Rijali. 2018. *Analisis Data Kualitatif*. <http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/viewFile/2374/1691>. Diakses 27 April 2021.
- Arifin. 2010. *Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Paradigma Baru*. Sumedang: Vuri Creative.
- David H.T. dkk. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pendidikan_1_dir/870ba33936829bb37ecd8f62f8514ba7.pdf. Diakses 27 April 2021.
- Haedar M.A. 2012. *Implementasi Kebijakan: Apa, Mengapa, Dan Bagaimana*. https://www.researchgate.net/publication/277844111_Implementasi_Kebijakan_Apa_Mengapa_dan_Bagaimana. Diakses 29 Maret 2021.
- Nungki, D.A.R. 2017. *Implementasi Nilai-Nilai Demokrasi Melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. <https://media.neliti.com/media/publications/259063-implementasi-nilai-nilai-demokrasi-melal-318f47f5.pdf>. Diakses 27 April 2021.
- Pendis.kemenag.go.id. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. http://pendis.kemenag.go.id/file/dokumen/uuno20th2003ttgs_isdiknas.pdf. Diakses 16 Maret 2021.

- Teguh Sihono. 2011. *Upaya Menuju Demokratisasi Pendidikan. Jurnal Ekonomi & Pendidikan*. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jep/article/download/708/572>. Diakses 28 Maret 2021.
- Udin S.Winataputra. 2001. *Jatidiri Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Wahana Sistematis Pendidikan Demokrasi*. Disertasi Pendidikan IPS. Bandung: PPS UPI.
- Winarno. 2020. *Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan Panduan Kuliah di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zamroni. 2011. *Pendidikan Demokrasi pada Masyarakat Multikultural*. Yogyakarta:Gavin Kalam Utama.